

**PENDAMPINGAN SERTA PENERAPAN PSAK 69 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA TANI KOMODITAS JAGUNG**Monika Eli Sagita<sup>1</sup>, Fasti Nur Aistya<sup>2</sup>, Nelvia Eka Ari Meiliana<sup>3</sup>, Putri Awalina<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi - Universitas Islam Kediri

[Monikaeli001@gmail.com](mailto:Monikaeli001@gmail.com)<sup>1</sup>, [putriawalina@uniska-kediri.ac.id](mailto:putriawalina@uniska-kediri.ac.id)<sup>4</sup>**Abstract**

Indonesia is an agricultural country where the agricultural sector is the main commodity. Apart from rice as the staple food, it turns out that corn is also another staple food. Increasing corn sales cause demand for corn to increase. Therefore, corn farmers must also be provided with bookkeeping that is in accordance with accounting principles, namely PSAK 69 concerning Agriculture, to find out the costs incurred during corn farming. The object of this research is Mr Kozin's corn plant which is located in Mukuh Village, Pagu District, Kediri Regency. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results of this research indicate that Mr. Kozin has not implemented PSAK 69 for recording corn farming activities, therefore the results of this research will also provide accounting records for corn crops in accordance with PSAK 69.

**Keywords:** Corn, PSAK 69, Agriculture**Abstrak**

Indonesia merupakan negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sebagai komoditas utama. Selain nasi sebagai bahan pokok makanannya, ternyata jagung juga salah satu makanan pokok lainnya. Penjualan jagung yang semakin meningkat menyebabkan permintaan terhadap jagung menjadi tinggi. Oleh karena itu petani jagung juga harus dibekali dengan pembukuan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yaitu PSAK 69 tentang Agrikultur untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan selama bertani jagung. Objek penelitian ini adalah tanaman jagung milik Bapak Kozin yang terletak di Desa Mukuh, Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bapak Kozin belum menerapkan PSAK 69 untuk pencatatan atas kegiatan bertani jagung, untuk itu hasil penelitian ini juga akan memberikan pencatatan akuntansi tanaman jagung yang sesuai dengan PSAK 69.

**Kata Kunci :** Jagung, PSAK 69, Agrikultur**1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai mata pencaharian utama penduduknya maupun sebagai penopang utama di sektor pembangunan ekonomi. Pertanian merupakan salah satu jenis peluang usaha yang menggiurkan dan mendapatkan keuntungan dari hasil panen dengan pengolahan dan perawatan yang tepat (Prasetyo, 2016). Sektor pertanian di Indonesia pada umumnya dibagi dalam beberapa macam yaitu sektor peternakan, perkebunan, kehutanan dan tanaman pangan. Tanaman pangan merupakan sektor yang penting untuk di kembangkan contohnya jagung, padi, palawija, buah-buahan dan tanaman *hortikultura* (sayuran). Indonesia mempunyai kepulauan yang begitu luas dan bahkan dikenal dengan istilah tanah surga yang mempunyai maksud apapun jenis tanaman yang ditanam di wilayah Indonesia maka akan tumbuh dengan subur. Selain itu, pertanian merupakan salah satu komoditas penyumbang yang memberikan kontribusi dalam pendapatan dan perekonomian bangsa Indonesia, sehingga mempunyai peranan penting dalam penyerapan faktor tenaga kerja terutama di wilayah pedesaan dan sebagai penyedia kebutuhan pangan pokok masyarakat Indonesia.

Jagung (*zea mays*) merupakan salah satu komoditi yang menjadi makanan pokok bangsa Indonesia selain beras (Widayat et al., 2018). Hal ini terbukti dengan banyaknya tanah pertanian di Indonesia yang dimanfaatkan dalam penanaman jagung sehingga Indonesia merupakan salah satu penghasil komoditas jagung terbesar di dunia, yang dibuktikan dengan masuknya Indonesia sebagai peringkat ke 7 yang menduduki sebagai negara penghasil jagung terbesar di dunia pada tahun 2023

(Redaksi, 2023). Pada tahun 2023, Jawa Timur sebagai provinsi yang berhasil menjadi produsen atau penghasil komoditi jagung terbesar di Indonesia, maka provinsi Jawa Timur menyandang sebutan sebagai lumbung jagung, ini terlihat dari produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28% di provinsi tersebut yang sebanyak 5,99 juta ton (Rizaty, 2023).

Masa tanam jagung yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan komoditi lain, mendasari petani jagung di Kediri memilih menanam jagung dikarenakan jangka waktu yang relatif lebih cepat masa tanam ke masa panen, sehingga hal ini membuat mereka lebih cepat dalam melakukan penjualan hasil panen dan perhitungan berapa keuntungan yang mereka dapatkan. Selain itu, jagung sekarang menjadi salah satu barang yang mulai dicari karena harga beras yang semakin melonjak di tahun 2023 yang disebabkan salah satunya karena perubahan musim kemarau panjang yang menyebabkan gagal panen tanaman padi. Hal tersebut membuat masyarakat Indonesia banyak yang beralih ke komoditas jagung sebagai makanan pokok. Jagung banyak dipilih petani untuk ditanam karena sistem pengairan yang tidak terlalu banyak air, perawatan relatif lebih mudah, serta hasil panen yang lebih menjanjikan daripada perawatan padi yang rumit dan sering mengalami gagal panen karena faktor cuaca maupun serangan hama, sehingga dirasa lebih menguntungkan petani. Selain biji sebagai hasil utama, batang dan daun muda jagung merupakan bahan pakan ternak yang sangat potensial, batang dan daun tua untuk pupuk hijau atau kompos, batang dan daun kering untuk kayu bakar, selain itu batang jagung juga bisa digunakan untuk lanjaran (turus) dan bahan kertas (pulp). Dengan demikian, dalam perusahaan jagung selain mendapat biji atau tongkol jagung, masih ditambah lagi brankasannya yang juga memiliki nilai ekonomis tinggi (Hardiyanto et al., 2021). Dari segi pengelolaan, keuntungan bertanam jagung adalah kemudahan dalam budidaya tanaman jagung merupakan tanaman yang tidak membutuhkan perawatan intensif dan dapat ditanam di hampir semua jenis tanah. Resiko kegagalan bertanam jagung umumnya sangat kecil dibanding tanaman palawija lainnya. Inilah yang juga membuat Bapak Khozin selaku objek penelitian ini memilih menanam jagung. Bapak Khozin merupakan salah satu petani yang berada di Desa Mukuh Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri yang menanam jagung di tanah persawahan yang luasnya kurang lebih 1.406 m<sup>2</sup>.

PSAK 69 mengatur tentang aset biologis yang meliputi pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan aktivitas agrikultur. PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis untuk produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset biologis dalam akuntansi internasional tercantum pada *International Accounting Standards (IAS) 41 Agriculture* yang disahkan oleh *International Accounting Standards Board (IASB)*. IAS 41 *Agriculture* membahas penggunaan nilai wajar untuk mengukur nilai aset biologis. Pengukuran aset biologis akan diberikan pada pengakuan awal dan pelaporan akhir tahun berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali jika nilai wajar tersebut tidak dapat diandalkan karena tidak tersedia di pasar aktif. IAS 41 *Agriculture* dianggap memiliki banyak kekurangan. Menurut *Institute of Chartered Accountants of Scotland*, penggunaan nilai wajar sesuai IAS 41 *Agriculture* untuk mengukur nilai aset biologis kurang dapat dibenarkan karena pada kenyataannya kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua pasar aktif sudah menyediakan nilai wajar. Namun kurangnya pengetahuan dasar akuntansi membuat para petani jagung hanya membuat pembukuan yang sederhana dimana pembukuan ini masih jauh dari kaidah akuntansi yang baik dan benar, bahkan petani desa tidak melakukan pencatatan atas transaksi keuangan pertanian. Sistem akuntansi dengan pencatatan yang benar diharapkan akan membantu para petani dalam mengklasifikasi, menghitung biaya, dan kebutuhan perawatan, serta penggarapan tanah pertanian dan penyusunannya dalam laporan keuangan agar nantinya dapat diketahui hasil dari pertanian tersebut menguntungkan atau tidak. Adanya penerapan akuntansi akan lebih membantu para petani dalam mencatat seluruh biaya yang dikeluarkan dan diharapkan dapat menekan biaya seefektif mungkin sehingga biaya yang dikeluarkan dapat ditekan seefisien mungkin. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian atas penerapan pengelolaan keuangan yang sesuai standar keuangan yang berlaku pada komoditi jagung dikarenakan jagung merupakan salah satu komoditi penyumbang perekonomian negara Indonesia, serta salah satu makanan pokok yang tinggi akan karbohidrat dan protein yang terkandung didalamnya baik itu di produksi menjadi produk utama maupun produk turunan yang

berbahan dasar jagung. Sehingga peneliti tertarik untuk mengulas dan mendampingi usaha pelaku tani jagung dengan judul **“Pendampingan Serta Penerapan PSAK 69 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Tani Komoditas Jagung”**.

Penelitian serta pendampingan ini diharapkan berguna bagi semua kalangan sehingga terdapat penyajian laporan praktek kerja lapangan yang lebih baik dari sebelumnya, baik manfaat akademik atau manfaat teoritis serta manfaat secara operasional mempunyai dampak positif yang berkelanjutan. Manfaat akademik berupa penambahan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa maupun bagi penelitian selanjutnya dalam penerapan akuntansi agribisnis di bidang pertanian komoditas jagung, serta dapat menjadi acuan atau sumber referensi bagi penelitian pada bidang pembahasan yang sama. Manfaat praktik yaitu berpengaruh positif terhadap sektor pertanian yang belum menerapkan pengelolaan keuangan pertanian yang sesuai standar, yang diharapkan dapat membantu para pelaku dalam usaha pertanian jagung dapat membuat laporan sesuai dengan standar akuntansi yang benar sehingga dapat dihasilkan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan, serta mengetahui keuntungan atau kerugian bersih yang didapatkan.

## **2. PEMBAHASAN**

### **2.1 Gambaran Umum Objek**

Penelitian ini dilakukan di Desa Mukuh, Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian dilakukan di sawah milik salah satu masyarakat desa tersebut yakni lahan sawah milik Bapak Khozin. Beliau memiliki kurang lebih 12.656 m<sup>2</sup> tanah yang sebagian besar ditanami oleh tanaman tebu. Penelitian hanya dilakukan di lahan sawah yang ditanami oleh tanaman jagung seluas 1.406 M<sup>2</sup> karena jagung termasuk salah satu tanaman pangan yang masa tanamnya tidak terlalu lama. Pencatatan atas transaksi keuangan selama proses penanaman jagung tidak dilakukan sama sekali sehingga laba/rugi yang diterima belum sepenuhnya akurat.

### **2.2 Sistem Akuntansi Usaha**

#### **2.2.1 Definisi Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk manajemen untuk memudahkan operasi sebuah bisnis (Mulyadi, 2018). Dalam arti lain, sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni, 2015). Dapat disimpulkan bahwa definisi sistem akuntansi adalah suatu pengelompokan transaksi atau formulir yang berupa bukti transaksi ke dalam jurnal-jurnal, buku besar dan laporan keuangan yang berguna untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi para pengguna.

#### **2.3 Fungsi-Fungsi yang Terlibat dalam Sistem Akuntansi Usaha Tani Jagung**

Menurut Mulyadi ada beberapa fungsi yang terlibat dalam sistem akuntansi (Mulyadi, 2018), yaitu :

##### **1. Fungsi Gudang**

Dalam sistem akuntansi usaha tani jagung, fungsi gudang yang berhubungan terkait pembelian dan penggunaan bibit jagung. Pada saat pembelian bibit jagung, petani tidak langsung menggunakannya atau bibit tidak langsung ditanam, karena waktu pembelian bibit jagung sebelum tanah pertanian siap. Jadi, penggunaan bibit jagung ini akan dilakukan saat tanah sudah siap ditanami jagung. Pada usaha tani jagung ini tidak ada tempat khusus untuk penyimpanan bibit jagung, namun jika dilihat dari prosedur pembelian awal bibit jagung, bibit jagung dapat dimasukkan ke dalam persediaan bibit awal di gudang. Yang selanjutnya dari tahap ke tahap akan dikeluarkan untuk ditanam.

##### **2. Fungsi Pembelian**

Fungsi pembelian adalah untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan pemasok atau penjual. Dalam usaha tani jagung, fungsi pembelian ini terkait bagaimana petani jagung menentukan penjual atau pemasok bibit jagung, pupuk dan barang-barang kebutuhan lainnya terkait usaha tani jagung.

### 3. Fungsi Penerimaan

Dalam sistem akuntansi usaha tani jagung, fungsi penerimaan terkait bagaimana perkembangan jagung sampai siap diperjualbelikan. Biasanya dalam usaha tani jagung, produk jagung bisa dijual dengan kondisi jagung setengah matang (jagung manis) dan jagung tua.

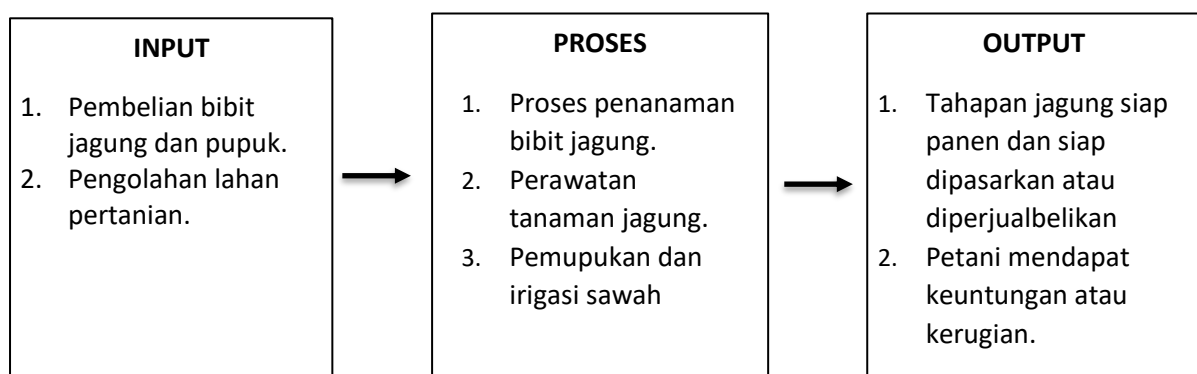
### 4. Fungsi Akuntansi

Dalam usaha tani jagung ini, belum ada fungsi akuntansi yang diterapkan. Fungsi akuntansi ini terkait dengan pencatatan transaksi sampai pembuatan laporan keuangan. Untuk itu, penelitian ini nanti akan menghasilkan sebuah laporan akuntansi yang akan membantu petani jagung.

#### 2.3.1 Jaringan Prosedur dalam Sistem Akuntansi Usaha Tani Jagung

Prosedur dalam sistem akuntansi usaha tani jagung dimulai dari saat petani membeli bibit jagung dan pupuk. Kemudian petani mengolah lahan taninya. Dilanjut proses penanaman dan pemupukan, perawatan tanaman jagung, sampai siap panen. Terakhir adalah proses penjualan jagung.

**Gambar 1. Prosedur Sistem Akuntansi Usaha Tani Jagung Bapak Khozin**



Sumber : Data diolah, 2023

## 2.4 Laporan Keuangan Usaha Tani Jagung Bapak Khozin

### 2.4.1 Transaksi dalam Penanaman Jagung selama 1 periode

Dalam proses penanaman jagung sehingga menghasilkan produk jagung kering diperlukan waktu tanam sekitar 90-110 hari. Transaksi yang dilakukan selama proses penanaman jagung terdiri dari :

1. Biaya traktor dan upah tenaga kerja untuk pengolahan tanah.  
Tanggal 16 Agustus 2023, biaya awal dikeluarkan untuk pengolahan tanah menggunakan traktor sebesar Rp200.00 diakui sebagai biaya pemeliharaan tanah, sedangkan untuk upah tenaga kerja langsung sebesar Rp100.000.
2. Pembelian Persediaan Bibit dan Persediaan Pupuk  
Tanggal 16 Agustus 2023 Pemilik sawah sudah memiliki persediaan bibit jagung sisa masa tanam yang lalu sebanyak kurang lebih 600 gram yang dinilai sebesar Rp81.000. Masa tanam kali ini pemilik membeli persediaan bibit jagung “Varietas Perkasa” sebanyak 3 kg @Rp135.000 dengan total nominal Rp 05.000. Sedangkan untuk pupuk tidak memiliki persediaan dan membeli sebanyak 3 sak @Rp135.000 dengan total Rp405.000 untuk satu kali masa tanam.
3. Proses Penanaman  
Tanggal 17 Agustus 2023 proses awal penanaman bibit dilakukan dengan mengeluarkan upah tenaga kerja langsung sebesar Rp200.000 untuk 4 orang pekerja. Dalam transaksi ini diperlukan 3 kg bibit jagung untuk 100 Ru tanah, dengan sisa bibit tetap seperti semula.
4. Proses Pengairan 1  
Tanggal 17 Agustus 2023 dilakukan proses pengairan pertama dengan membutuhkan biaya Rp100.000 tenaga kerja serta Rp35.000 untuk pembelian bahan bakar diesel.

5. Proses Pemupukan 1 dan Pengairan ke 2  
Tanggal 1 September 2023 dilakukan pemupukan tahap 1 di umur jagung 15 hari. Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp60.000 untuk 2 orang tenaga kerja, serta pupuk sebanyak 50 kg untuk satu kali pemupukan. Biaya pada proses pengairan 2 sebesar Rp60.000 untuk tenaga kerja serta Rp28.000 untuk bahan bakar diesel.
6. Proses Pemupukan 2 dan Pengairan ke 3  
Tanggal 16 September 2023 dilakukan pemupukan tahap 2 di umur jagung 30 hari. Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp60.000 untuk 2 orang tenaga kerja, serta pupuk sebanyak 50 kg untuk satu kali pemupukan. Biaya pada proses pengairan 2 sebesar Rp60.000 untuk tenaga kerja serta Rp28.000 untuk bahan bakar diesel.
7. Proses Pemupukan 3 dan Pengairan ke 4  
Tanggal 11 Oktober 2023 pemupukan tahap 3 di umur jagung 55 hari. Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp60.000 untuk 2 orang tenaga kerja, serta pupuk sebanyak 50 kg untuk satu kali pemupukan. Biaya pada proses pengairan 2 sebesar Rp60.000 untuk tenaga kerja serta Rp28.000 untuk bahan bakar diesel.
8. Proses Pengairan 5  
Tanggal 24 Oktober 2023 dilakukan proses pengairan ke 5 dengan membutuhkan biaya Rp100.000 tenaga kerja serta Rp28.000 untuk pembelian bahan bakar diesel.
9. Perbaikan Diesel  
Tanggal 26 Oktober 2023 timbul biaya perbaikan diesel karena adanya servis diesel sebesar Rp115.000.
10. Panen  
Tanggal 18 November 2023 timbul biaya tenaga kerja atas panen sebesar Rp450.000, serta terjadi reklasifikasi akun Tanaman Menghasilkan (TM) menjadi persediaan barang dagang atas jagung.
11. Penjualan Persediaan Barang Dagang  
Tanggal 19 November 2023 dijual persediaan barang dagang atas panen jagung sebanyak 1.300 kg seharga Rp 6.100/kg

#### **2.4.2 Proses Akuntansi**

Proses akuntansi awal dimulai dengan penjurnalan dengan pada tiap-tiap transaksi :

1. Sebelum melakukan penjurnalan atas berbagai transaksi, peneliti telah mengklasifikasi dan menghitung berbagai aset yang telah dimiliki oleh petani, sebagai berikut

**Tabel 1. Neraca Saldo Awal**

<b>Usaha Tani Jagung Bapak Khozin</b>			
<b>Neraca Saldo</b>			
<b>Periode Agustus 15 - 26 November 2023</b>			
<b>NO. AKUN</b>	<b>NAMA AKUN</b>	<b>DEBET</b>	<b>KREDIT</b>
1-1101	Kas	Rp 7.000.000	
1-1102	Persediaan Bibit	Rp 81.000	
1-1103	Persediaan Pupuk	Rp -	
1-1104	Persediaan Barang Dagang	Rp -	
1-2101	Tanah	Rp 385.000.000	
1-2201	Kendaraan	Rp 8.000.000	
1-2202	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp -
1-2203	Diesel	Rp 3.000.000	
1-2204	Akumulasi Penyusutan Diesel		Rp -
3-1101	Modal		Rp 403.081.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 403.081.000</b>	<b>Rp 403.081.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

2. Jurnal Penerimaan Kas

**Tabel 2. Jurnal Penerimaan Kas dan rekapitulasinya**

<b>Usaha Tani Jagung Bapak Khozin</b>								
<b>Jurnal Penerimaan Kas</b>								
<b>Periode 16 Agustus - 26 November 2023</b>								
<b>TGL</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>REF</b>	<b>DEBET (Rp)</b>			<b>KREDIT</b>		
			<b>KAS</b>	<b>LAIN-LAIN</b>		<b>NO. AKUN</b>	<b>NAMA AKUN</b>	<b>JUMLAH</b>
				<b>NAMA AKUN</b>	<b>JUMLAH</b>			
19 Nov 2023	Penjualan jagung (1.200 kg @ 5.900)		7.930.000				Penjualan	7.930.000
				HPP	2.587.000		Persediaan	2.587.000
			7.930.000		2.587.000			10.517.000

REKAPITULASI					
DEBET			KREDIT		
NO. AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	NO. AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH
1-1101	Kas	7.930.000	4-1101	Penjualan	7.930.000
5-1101	HPP	2.587.000	1-1104	Pers. Barang Dagang	2.587.000
<b>TOTAL</b>		<b>10.517.000</b>	<b>TOTAL</b>		<b>10.517.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

3. Jurnal Pengeluaran Kas

**Tabel 3. Jurnal Pengeluaran Kas dan Rekapitulasi**

TGL	KETERANGAN	REF	DEBET			KREDIT
			NO. AKUN	AKUN	JUMLAH	KAS
16-08-23	Pengolahan Tanah dan Tenaga Kerja		6-1200	Biaya Pemeliharaan Tanah	Rp 200.000	
			6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 100.000	Rp 300.000
16-08-23	Pembelian Bibit Varietas Perkasa (3 kg @ Rp 135.000/kg) dan Pupuk (3 sak @135.000/sak)		1-1102	Persediaan Bibit	Rp 405.000	
			1-1103	Persediaan Pupuk	Rp 405.000	Rp 810.000
17/08/23	Upah TKL dalam proses penanaman		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 200.000	Rp 200.000
17/08/23	Proses Pengairan 1 (Setelah tanam)		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 100.000	
			6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel	Rp 35.000	Rp 135.000
01-09-23	Upah TKL dalam proses pemupukan 1, usia tanam 15 hr		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 60.000	Rp 60.000
01-09-23	Proses Pengairan ke 2		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 100.000	
			6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel	Rp 28.000	Rp 128.000
16-09-23	Upah TKL dalam proses pemupukan 2, usia tanam 30		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 60.000	Rp 60.000
16-09-23	Proses Pengairan ke 3		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 100.000	
			6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel	Rp 28.000	Rp 128.000
11/10/23	Upah TKL dalam proses pemupukan 3, usia tanam 55 hr		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 60.000	Rp 60.000
11/10/20	Proses Pengairan ke 4		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 100.000	
			6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel	Rp 28.000	Rp 128.000
24/10/23	Proses Pengairan ke 5		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 100.000	
			6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel	Rp 28.000	Rp 128.000
26/10/23	Biaya Perbaikan Diesel		6-1800	Biaya Perbaikan Diesel	Rp 115.000	Rp 115.000
18/11/23	Biaya Panen		6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 450.000	Rp 450.000
	<b>TOTAL</b>				<b>Rp 2.702.000</b>	<b>Rp 2.702.000</b>



REKAPITULASI					
NO. AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	NO. AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH
6-1200	Biaya Pemeliharaan Tanah	200.000	1-1101	Kas	2.702.000
6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.430.000			
1-1102	Persediaan Bibit	405.000			
1-1103	Persediaan Pupuk	405.000			
6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel	147.000			
6-1800	Biaya Perbaikan Diesel	115.000			
<b>TOTAL</b>		<b>2.702.000</b>	<b>TOTAL</b>		<b>2.702.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

4. Jurnal Umum

**Tabel 4. Jurnal Umum dan Rekapitulasinya**

Usaha Tani Jagung Bapak Khozin				
Jurnal Umum				
Periode 16 Agustus - 26 November 2023				
TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
17/08 /2023	Biaya Tanam Bibit		405.000	
	Persediaan Bibit			405.000
	(Proses Penanaman Bibit 3 kg per 100 Ru Tanah)			
17/08 /2023	TBM		1.040.000	
	Biaya Pemeliharaan Tanah			200.000
	Biaya Tenaga Kerja Langsung			400.000
	Biaya Bahan Bakar Diesel			35.000
	Biaya Tanam Bibit			405.000
	(Reklasifikasi biaya - biaya menjadi TBM)			
01/09 /2023	Biaya Perawatan Tanaman (Pupuk)		135.000	
	Persediaan Pupuk			135.000
	(Pupuk 1 usia 15 hari, 50 kg per 100 Ru Tanah)			

Lanjutan jurnal umum dan rekapitulasi

16/09 /2023	Biaya Perawatan Tanaman (Pupuk)		135.000	
	Persediaan Pupuk			135.000
	(Pupuk 2 usia 30 hari, 50 kg per 100 Ru Tanah)			
16/09 /2023	TBM		646.000	
	Biaya Tenaga Kerja Langsung			320.000,00
	Biaya Bahan Bakar Diesel			56.000,00
	Biaya Perawatan Tanaman (Pupuk)			270.000,00
	(Reklasifikasi biaya - biaya menjadi TBM)			
11/10 /2023	Biaya Perawatan Tanaman (Pupuk)		135.000	
	Persediaan Pupuk			135.000
	(Pupuk 3 usia 55 hari, 50 kg per 100 Ru Tanah)			
26/10 /2023	TBM		451.000	
	Biaya Tenaga Kerja Langsung			260.000
	Biaya Bahan Bakar Diesel			56.000
	Biaya Perawatan Tanaman (Pupuk)			135.000
	(Reklasifikasi biaya - biaya menjadi TBM)			
25/11 /2023	TBM		450.000	
	Biaya Tenaga Kerja Langsung			450.000
25/11 /2023	TM		2.587.000	
	TBM			2.587.000
	(Reklasifikasi TBM menjadi TM)			

Lanjutan jurnal umum dan rekapitulasi

25/11/ 2023	Persediaan Barang Dagang		2.587.000	
	TM			2.587.000
	(Reklasifikasi TM menjadi Persediaan Barang Dagang)			
<b>TOTAL</b>			<b>8.571.000</b>	<b>8.571.000</b>

REKAPITULASI			
No. Akun	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1-1104	Persediaan Barang Dagang	2.587.000	
1-1102	Persediaan Bibit		405.000
1-1103	Persediaan Pupuk		405.000
1-1105	TBM	2.587.000	2.587.000
1-1106	TM	2.587.000	2.587.000
6-1100	Biaya Tanam Bibit	405.000	405.000
6-1300	Biaya Perawatan Tanaman (Pupuk)	405.000	405.000
6-1200	Biaya Pemeliharaan Tanah		200.000
6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung		1.430.000
6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel		147.000
<b>TOTAL</b>		<b>8.571.000</b>	<b>8.571.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

5. Buku Besar

Tabel 5. Buku Besar

Usaha Tani Jagung Bapak Khozin							
Buku Besar							
Periode 16 Agustus - 26 November 2023							
Nama Akun :			Jurnal Umum		Nomor Akun :		
Kas					1-1101		
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
						Debet	Kredit
Dec	1	Saldo Awal				7.000.000	
	31	Jurnal Pengeluaran Kas Journal			2.702.000	4.298.000	
	31	Jurnal Penerimaan Kas Journal		7.930.000		12.228.000	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Aku	
Persediaan Bibit					1-1102	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec	1 Saldo Awal				81.000	
	31 Jurnal Pengeluaran Kas Journal		405.000		486.000	
	31 Jurnal Umum			405.000	81.000	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Aku	
Persediaan Pupuk					1-1103	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec	1 Saldo Awal				-	
	31 Jurnal Pengeluaran Kas Journal		405.000		405.000	
	31 Jurnal Umum			405.000	-	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Aku	
Persediaan Barang Dagang					1-1104	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec	1 Saldo Awal				-	
	Jurnal Umum		2.587.000		2.587.000	
	Jurnal Penerimaan Kas Journal			2.587.000	-	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Aku	
TBM					1-1105	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec	1 Saldo Awal				-	
	Jurnal Umum		2.587.000	2.587.000	-	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Aku	
TM					1-1106	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec	1 Saldo Awal				-	
	Jurnal Umum		2.587.000	2.587.000	-	

Lanjutan Tabel 5. Buku Besar

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun :	
Tanah					1-1105	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				385.000.000	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun :	
Kendaraan					1-1106	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				8.000.000	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun :	
Akum. Penyt. Kendaraan					1-1107	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	-
	Adjustment Journal Entres			-		-

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun :	
Diesel					1-1108	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				3.000.000	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun :	
Akum. Penyt Diesel					1-1109	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	-
	31 Adjustment Journal Entres			-		-

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun :	
Modal					1-1110	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	403.081.000

Lanjutan Tabel 5. Buku Besar

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun	
HPP					1-1111	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	
31	Jurnal Penerimaan Kas Journal		2.587.000		2.587.000	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun	
Penjualan					1-2101	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	-
	Jurnal Penerimaan Kas Journal			7.930.000		7.930.000

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun	
Biaya Tanam Bibit					1-2202	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	
31	Jurnal Umum		405.000	405.000	-	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun	
Biaya Pemeliharaan Tanah					1-2301	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	
	Jurnal Pengeluaran Kas Journal		200.000		200.000	
	Jurnal Umum			200.000	-	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun	
Biaya Perawatan					1-2302	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	
31	Jurnal Umum		405.000	405.000	-	

Nama Akun :		Jurnal Umum			Nomor Akun	
Biaya Bahan Bakar Diesel					1-2401	
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
					Debet	Kredit
Dec 1	Saldo Awal				-	
	Jurnal Pengeluaran Kas Journal		147.000		147.000	
	Jurnal Umum			147.000	-	

Lanjutan Tabel 5. Buku Besar

Nama Akun : Beban Penyt. Kend.			Jurnal Umum			Nomor Akun : 1-2401	
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
						Debet	Kredit
Dec	1	Saldo Awal				-	
		Adjustment Journal Entres		-		-	

Nama Akun : Beban Penyt Diesel			Jurnal Umum			Nomor Akun : 1-2402	
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
						Debet	Kredit
Dec	1	Saldo Awal				-	
		Adjustment Journal Entres		-		-	

Nama Akun : B. Perbaikan Diesel			Jurnal Umum			Nomor Akun : 1-2402	
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debet	Kredit	Balance	
						Debet	Kredit
Dec	1	Saldo Awal				-	
		Adjustment Journal Entres		115.000		115.000	

Sumber : Data diolah, 2023

6. Neraca Saldo

Tabel 6. Neraca Saldo

<b>Usaha Tani Jagung Bapak Khozin</b>			
<b>Neraca Saldo</b>			
<b>Periode 16 Agustus - 26 November 2023</b>			
<b>ACC. NO</b>	<b>ACCOUNT NAME</b>	<b>DEBET</b>	<b>KREDIT</b>
1-1101	Kas	12.228.000	
1-1102	Persediaan Bibit	81.000	
1-1103	Persediaan Pupuk	-	
1-1104	Persediaan Barang Dagang	-	
1-1105	TBM	-	
1-1106	TM	-	
1-2101	Tanah	385.000.000	
1-2201	Kendaraan	8.000.000	
1-2202	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		-
1-2203	Diesel	3.000.000	
1-2204	Akumulasi Penyusutan Diesel		-
3-1101	Modal		403.081.000
4-1101	Penjualan		7.930.000
5-1101	HPP	2.587.000	
6-1100	Biaya Tanam Bibit	-	
6-1200	Biaya Pemeliharaan Tanah	-	
6-1300	Biaya Perawatan Tanaan (Pupuk)	-	
6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel	-	
6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	-	
6-1600	Beban Penyusutan Kendaraan	-	
6-1700	Beban Penyusutan Diesel	-	
6-1800	Biaya Perbaikan Diesel	115.000	
	<b>JUMLAH</b>	<b>411.011.000</b>	<b>411.011.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023



**7. Jurnal Penyesuaian**

**Tabel 8. Jurnal Penyesuaian**

<b>Usaha Tani Jagung Bapak Khozin</b>				
<b>Jurnal Penyesuaian</b>				
<b>Periode Agustus - November 2023</b>				
TGL	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
NOV 2023	26	Beban Penyusutan Kendaraan	1.600.000	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan		1.600.000
		(Umur ekonomis kendaraan diperkirakan 6 tahun)		
	26	Beban Penyusutan Diesel	600.000	
		Akumulasi Penyusutan Diesel		600.000
		(Umur ekonomis diesel diperkirakan 5 tahun)		
<b>TOTAL</b>			<b>2.200.000</b>	<b>2.200.000</b>

Sumber : Data dioalah, 2023

8. Neraca Lanjur (Worksheet)

**Tabel. 8 Neraca Lajur**

Usaha Tani Jagung Bapak Khozin											
Neraca Lajur											
Periode Agustus - November 2023											
No. Akun	Keterangan	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1-1101	Kas	12.228.000	-			12.228.000				12.228.000	
1-1102	Persediaan Bibit	81.000	-			81.000				81.000	
1-1103	Persediaan Pupuk	-	-			-				-	
1-1104	Persediaan Barang Dagang	-	-			-	-				-
1-1105	TBM	-	-			-				-	
1-1106	TM	-	-			-				-	
1-2101	Tanah	385.000.000	-			385.000.000				385.000.000	
1-2201	Kendaraan	8.000.000	-			8.000.000				8.000.000	
1-2202	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	-		1.600.000		1.600.000			-	1.600.000
1-2203	Diesel	3.000.000	-			3.000.000				3.000.000	
1-2204	Akumulasi Penyusutan Diesel	-	-		600.000		600.000			-	600.000
3-1101	Modal	-	403.081.000				403.081.000			-	403.081.000
4-1101	Penjualan	-	7.930.000				7.930.000		7.930.000		
5-1101	HPP	2.587.000	-			2.587.000		2.587.000			
6-1100	Biaya Tanam Bibit	-	-			-					
6-1200	Biaya Pemeliharaan Tanah	-	-			-	-				
6-1300	Biaya Perawatan Tanaan (Pupuk)	-	-			-					
6-1400	Biaya Bahan Bakar Diesel	-	-			-	-				
6-1500	Biaya Tenaga Kerja Langsung	-	-			-	-				
6-1600	Beban Penyusutan Kendaraan	-	-	1.600.000		1.600.000		1.600.000			
6-1700	Beban Penyusutan Diesel	-	-	600.000		600.000		600.000			
6-1800	Biaya Perbaikan Diesel	115.000				115.000		115.000			
	<b>JUMLAH</b>	411.011.000	411.011.000	2.200.000	2.200.000	413.211.000	413.211.000	4.902.000	7.930.000	408.309.000	405.281.000

Sumber : Data diolah,2023

2.4.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun mengacu pada transaksi-transaksi yang telah dicatat sebelumnya. Neraca lajur yang telah disajikan memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut disajikan rekonstruksi laporan keuangan usaha tani agribisnis komoditas jagung :

1. Laporan Harga Pokok Produksi

**Tabel 9. Laporan Harga Pokok Produksi**

<b>Usaha Tani Jagung Bapak Khozin</b>		
<b>Laporan Harga Pokok Produksi</b>		
<b>Periode 16 Agustus s/d 26November 2023</b>		
<b>Bibit</b>		
Persediaan awal bibit	Rp	81.000
Pembelian Bibit	Rp	405.000
Bibit tersedia	Rp	486.000
Persediaan Akhir	-Rp	81.000
<b>Bibit ditanam</b>		<b>Rp 405.000</b>
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>		<b>Rp 1.430.000</b>
<b>Biaya Overhead</b>		
Biaya Pemeliharaan Tanah	Rp	200.000
Biaya Bahan Bakar Diesel	Rp	147.000
Biaya Perawatan	Rp	405.000
<b>Total Biaya Overhead</b>		<b>Rp 752.000</b>
Total Biaya Tanam		Rp 2.587.000
Ditambah TBM Awal		<b>Rp -</b>
Total Biaya Tanam Jagung		Rp 2.587.000
Dikurangi TBM Akhir		Rp -
<b>Harga Pokok TM Akhir</b>		<b>Rp 2.587.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

2. Laporan Laba Rugi

**Tabel 10. Laporan Laba Rugi**

<b>Usaha Tani Jagung Bapak Khozin</b>			
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
<b>Periode Agustus s/d November 2023</b>			
<b>Penjualan :</b>			
Harga Pokok Penjualan :			Rp7.930.000
Persediaan awal barang dagang		Rp	-
Harga Pokok Produksi :			
TBM awal		Rp	-
Biaya Tanam			
Biaya Tanam Bibit	Rp	405.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	1.430.000	
Biaya Overhead	Rp	752.000	
		Rp	2.587.000
		Rp	2.587.000
TBM akhir		Rp	-
Harga Pokok TM Akhir		Rp	2.587.000
Persediaan Barang Dagang Akhir		Rp	-
Harga Pokok Penjualan			-Rp2.587.000
Laba atau Rugi Kotor			Rp5.343.000
Biaya Operasional :			
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp	1.600.000
Beban Penyusutan Diesel		Rp	600.000
Biaya Perbaikan Diesel		Rp	115.000
Total Biaya Operasional			-Rp2.315.000
<b>Laba atau Rugi Sebelum Pajak</b>			<b>Rp3.028.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

3. Laporan Perubahan Modal

**Tabel 11. Laporan Perubahan Modal**

<b>Usaha Tani Jagung Bapak Khozin</b>			
<b>Laporan Perubahan Modal</b>			
<b>Periode yang berakhir November 2023</b>			
Modal awal, 1 Agustus 2022		403.081.000	
Laba		3.028.000	
Modal akhir, 30 November 2023		<b>406.109.000</b>	

Sumber : Data diolah, 2023

4. Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 12. Laporan Posisi Keuangan**

Usaha Tani Jagung Bapak Khozin Laporan Posisi Keuangan Periode Agustus - November 2023				
<b>Aset</b>			<b>Liabilitas</b>	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Liabilitas Lancar</b>	
Kas	12.228.000			
Persediaan Bibit	81.000			
Persediaan Pupuk	-		<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Persediaan Barang Dagang	-			
TBM	-			
TM	-			
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>12.309.000</b>		
<b>Aset Tetap</b>			<b>Ekuitas</b>	
Tanah	385.000.000		Modal Tn. Alfian	406.109.000
Kendaraan	8.000.000			
AP Kendaraan	(1.600.000)			
Diesel	3.000.000			
Akumulasi Penyusutan Diesel	(600.000)			
		<b>393.800.000</b>		
			<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	
<b>Total Aset</b>		<b>406.109.000</b>		<b>406.109.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

5. Laporan Arus Kas

**Tabel 13. Laporan Arus Kas**  
**Usaha Tani Jagung Bapak Khozin**  
**Laporan Arus Kas**  
**Periode Agustus - November 2023**

<b>Arus Kas Aktivitas Operasional</b>			
<b>Ditambah :</b>			
Kenaikan Penjualan	7.930.000		
		7.930.000	
<b>Dikurangi :</b>			
Kenaikan Biaya Pemeliharaan Tanah	200.000		
Kenaikan Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.430.000		
Kenaikan Persediaan Bibit	405.000		
Kenaikan Persediaan Pupuk	405.000		
Kenaikan Biaya Bahan Bakar Diesel Diesel	147.000		
Kenaikan Biaya Perbaikan Diesel	115.000		
		2.702.000	
<b>Kas digunakan untuk Aktivitas Operasional</b>			<b>5.228.000</b>
<b>Arus Kas Aktivitas Investasi</b>			-
<b>Arus Kas Aktivitas Pendanaan</b>			
Kenaikan Kas			5.228.000
Kas Awal, 1 Agustus 2023			7.000.000
Saldo kas akhir, 30 November 2023			<b>12.228.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

#### 2.4.4 Jurnal Penutup

**Tabel 14. Jurnal Penutup**  
**Usaha Tani Jagung Bapak Khozin**  
**Jurnal Penutup**  
**Per 30 November 2023**

Tanggal		Keterangan	REF	Debet	Kredit
NOV	26	Penjualan		7.930.000	
		Ikhtisar laba Rugi			7.930.000
	26	Ikhtisar laba Rugi		4.902.000	
		HPP			2.587.000
		Biaya Tanam Bibit			-
		Biaya Pemeliharaan Tanah			-
		Biaya Perawatan Tanaan (Pupuk)			-
		Biaya Bahan Bakar Diesel			-
		Biaya Tenaga Kerja Langsung			-
		Beban Penyusutan Kendaraan			1.600.000
		Beban Penyusutan Diesel			600.000
		Biaya Perbaikan Diesel			115.000
	26	Ikhtisar laba Rugi		3.028.000	
		Laba			3.028.000
<b>JUMLAH</b>				<b>15.860.000</b>	<b>15.860.000</b>

Sumber : Data diolah, 2023

**Tabel 15. Neraca Saldo Setelah Penutupan**  
**Usaha Tani Jagung Bapak Khozin**  
**Neraca Saldo Setelah Penutupan**  
**Per 30 November 2023**

NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1-1101	Kas	12.228.000	
1-1102	Persediaan Bibit	81.000	
1-1103	Persediaan Pupuk	-	
1-1104	Persediaan Barang Dagang	-	
1-1105	TBM	-	
1-1106	TM	-	
1-2101	Tanah	385.000.000	-
1-2201	Kendaraan	8.000.000	-
1-2202	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		1.600.000
1-2203	Diesel	3.000.000	-
1-2204	Akumulasi Penyusutan Diesel		600.000
3-1101	Modal		406.109.000
<b>JUMLAH</b>		<b>408.309.000</b>	<b>408.309.000</b>

Sumber : data diolah, 2023

## 2.5 Metode Pendampingan

Pendampingan atas penyusunan laporan keuangan akuntansi di sektor agrikultur di Desa Mukuh dilakukan selama masa tanam jagung yakni selama bulan 16 Agustus – 19 November 2023. Pendampingan yaitu suatu cara yang dipilih dalam melakukan aktivitas seperti pembinaan, pengajaran, pengarahan, dan pengembangan dalam bidang akuntansi agribisnis sehingga tujuan pendampingan ini diharapkan mampu mencapai tujuan penelitian dan penerapannya dapat dilakukan sehingga menghasilkan data akurat yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Metode pendampingan harus disesuaikan dengan kebutuhan objek yang didampingi sehingga selaras dalam mencapai hasil yang diinginkan yaitu pencatatan akuntansi agribisnis yang sesuai dengan standar pencatatan akuntansi yang benar. Dengan dibuatnya laporan akuntansi yang benar diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak yang didampingi dapat melihat berapa keuntungan yang diperoleh, pengeluaran modal dan biaya yang harus dicatat dengan rinci dan sistematis. Berikut beberapa metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mendampingi objek penelitian yaitu:

### 1. Penggunaan Metode *Research*

Pertama kali peneliti mencari *highlight* dari internet tentang keadaan pertanian di Indonesia, sehingga di tahun 2023 kami menemukan fakta bahwa terjadi *trend* kenaikan harga beras yang dibarengi dengan kemarau parah sehingga banyak sawah yang gagal panen karena kerusakan pada struktur tanah dan pasokan air yang mulai kering menyebabkan tanah tandus. Hal ini juga menyerang provinsi Jawa Timur yang merupakan produsen atau penghasil beras nomor satu yang dikenal sebagai daerah lumbung padi nasional di Indonesia. Banyak masyarakat yang mulai beralih dari penggunaan beras sebagai makanan pokok mulai diganti dengan komoditi lainnya berupa jagung dan beberapa jenis umbi umbian yang mengandung karbohidrat dimana harganya jauh lebih murah dibandingkan dengan beras. Selain itu, peneliti memilih jagung dikarenakan jagung mempunyai perawatan yang lebih mudah dibandingkan dengan padi. Penanaman jagung dapat dilakukan kurang lebih 3 kali dalam setahun. Sehingga hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti akuntansi agribisnis dalam pertanian jagung.

### 2. Pemetaan Awal

Pada tahapan ini, peneliti berusaha mencari objek penelitian yang sesuai dengan *research* yang dilakukan sebelumnya. Setelah menemukan objek penelitian yaitu salah satu petani jagung di wilayah Kota Kediri, peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara kepada objek mengenai informasi awal mengenai jenis tanah jagung, luas lahan jagung, berapa lama proses jagung dirawat sampai masa dipanen, dan hal-hal lain yang mengarah pada hal umum mengenai tanaman jagung.

### 3. Membangun Hubungan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti agar dapat membangun hubungan yang baik dengan objek penelitian, yaitu dengan cara melakukan observasi turun ke lapangan persawahan pemilik. Dengan demikian peneliti dijelaskan dan diberi contoh nama tumbuhan jagung yang berusia mulai dari yang terkecil hingga jagung yang siap panen.

### 4. Penggalan Lanjutan Informasi

Setelah membangun hubungan yang baik sehingga dalam penggalan informasi lebih lanjut diharapkan hasil wawancara sesuai dengan kenyataan yang ada dan informasi disampaikan dengan logis tanpa ada yang ditutupi.

### 5. Pembahasan Riset

Peneliti mengumpulkan hasil wawancara yang telah dilakukan dalam penggalan lanjutan informasi disusun ulang dengan data yang diberikan oleh narasumber untuk penyusunan lebih lanjut sehingga informasi yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis dan teratur.

### 6. Penentuan Agenda Riset

Pendampingan narasumber sebagai pelaku usaha tani jagung dan pembahasan yang lebih dalam lagi, melakukan dan meneliti tentang catatan yang sudah dibuat oleh pelaku usaha tani



jagung. Ditemukan bahwa pencatatan standar akuntansi masih sangat minim karena kurangnya pengetahuan dasar pencatatan akuntansi secara kaidah yang benar.

7. Perumusan Masalah

Dilakukan bersama dengan pelaku tani jagung bahwa sistem pembukuan masih sederhana dan melakukan diskusi-diskusi tentang pencatatan akuntansi sesuai dengan PSAK yang berlaku.

8. Pengorganisasian

Membantu pengelompokkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan penanaman, pertumbuhan, dan hasil panen, sehingga para pelaku tani jagung dapat melihat seberapa besar biaya yang mereka keluarkan, harapannya dengan adanya pengklasifikasian ini mampu membantu tani jagung dalam hal penekanan biaya pemeliharaan tanaman jagung seefisien dan seefektif mungkin.

9. Melancarkan Aksi Perubahan

Aksi pemecahan masalah yaitu peneliti telah memberikan format penyusunan laporan secara manual yang dilaksanakan dengan penggunaan media buku catatan, dan dengan berkembangnya teknologi peneliti bermaksud memberikan format laporan yang harus disusun menggunakan excel yang lebih mempermudah para pelaku tani dalam melakukan pembukuan. Memberi arahan penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK yang diharapkan oleh peneliti para pelaku tani jagung dapat menggunakannya sehingga nanti dapat menghasilkan laporan keuangan yang datanya lengkap, sistematis, mampu digunakan untuk pengambilan keputusan yang mempermudah keberlangsungan atau *going concern* kegiatan tani jagung.

### 3 PENUTUP

#### 3.1 Kesimpulan

Jagung merupakan komoditi yang banyak dicari di tengah *trend* melonjaknya harga beras. Pelaku tani jagung perlu pencatatan pembukuan yang sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku sehingga diharapkan pencatatannya lebih terorganisir dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Namun keadaan dilapangan masih banyak para petani jagung yang belum menerapkan kaidah pembukuan yang benar dikarenakan kurangnya pengetahuan akan pembukuan. Pendampingan yang dilakukan oleh penulis diharapkan mampu membantu pelaku tani jagung dalam menghitung keseluruhan biaya yang dikeluarkan dimulai dengan pembelian bibit, pupuk, dan bahan pendukung lainnya. Kemudian biaya penggarapan lahan hingga tanaman jagung siap panen dan dipasarkan. Segala jenis pendampingan ini mempunyai maksud dan tujuan mengetahui secara real mengenai biaya dan keuntungan yang dicapai oleh para pelaku tani jagung.

#### 3.2 Saran

Pengabdian ini masih terbatas dalam lingkup tani jagung di satu desa sehingga dapat menyebabkan hasil yang berbeda dengan daerah lain. Selain itu, dalam buku ini peneliti masih mempunyai banyak kekurangan dalam menyampaikan dan metode pendampingannya.

### 4 REFERENSI

- Widayat, D., Nurmala, T., Wicaksono, F., Irwan, W., Hafidz, A (2018). Respons tanaman jagung (*Zea Mays L*) hibrida terhadap aplikasi paraquat pada lahan tanpa olah tanah (TOT). *Jurnal Kulivasi*, 17(3), 738-743.
- Redaksi, 2023. <https://www.tanjungpinangpos.co.id/negara-penghasil-jagung>
- Rizati, Ayu Monavia (2023) Jawa Timur Jadi Produsen Jagung Terbesar Di Indonesia.
- Hardiyanto, (2021). Pertanian Jagung. [https://kedirikab.go.id/pertanian\\_jagung](https://kedirikab.go.id/pertanian_jagung).
- Prasetyo, (2016). Analisis Strukur Dan Biaya Pendapatan Usaha Tanaman Jagung.